

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SEKOLAH ALAM PALEMBANG

Miftha Indasari

Universitas PGRI Palembang
E-mail: MifthaIndasari21@gmail.com

Abstract— *This study aims to describe the planning, implementation, and assessment of character education at the Palembang School of Nature. The research methodology used in this research is qualitative-descriptive research where data collection is done through observation, interview, and documentation. The results obtained are: a) character education planning conducted by principals and teachers every year. The highly emphasized character values are religious characters; b) Implementation of character education is done by integrating character values through teaching and extracurricular activities; c) Character education assessments are conducted by classroom teachers and seen in the application of the student's character values when students are at school and the presence of an assessment indicator that will be an evaluation for teachers and principals to give to parents. The conclusion that the planning, execution, and assessment of character education at Palembang Natural School is good. Suggestions that researchers can further examine the imposition of character values in other schools.*

Keywords: Value, Character, School of Nature

Abstrak— *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapat ialah: a) perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah dan guru setiap tahun. Nilai-nilai karakter yang sangat ditekankan ialah karakter religius.; b) Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler; c) Penilaian pendidikan karakter dilakukan oleh guru kelas dan dilihat pada penerapan nilai-nilai karakter dalam diri siswa ketika siswa di sekolah dan adanya indikator penilaian yang akan menjadi evaluasi bagi guru dan kepala sekolah untuk diberikan kepada orang tua. Kesimpulan yang didapat bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang sudah cukup baik. Saran agar peneliti selanjutnya dapat meneliti penanaman nilai-nilai karakter di sekolah lainnya.*

Kata Kunci: Nilai, Karakter, Sekolah Alam

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan di Indonesia sejak dimulainya pelaksanaan Kurikulum 2013 telah menempatkan pendidikan karakter sebagai tujuan utama dalam pembelajaran di sekolah. Ada banyak kejadian dan kasus kriminal yang melibatkan siswa sekolah (Indrastoeti SP, 2016). Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter sejak dini membuat pemerintah untuk mengambil upaya tegas dan nyata dalam mengembalikan jati diri Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudi luhur. Pada dasarnya karakter merupakan dasar dari kualitas diri seseorang untuk

dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri siswa baik dan senantiasa ditingkatkan, maka siswa tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan kemajuan bangsa (Nugraheni, 2016).

Dalam mendidik karakter siswa tidaklah diupayakan dalam jangka waktu yang pendek. Perlu jangka panjang dan lama serta kontinu dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dan bisa sampai ke pendidikan tinggi. Pembentukan karakter siswa di

sekolah memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara berkesinambungan.

Salah satu sekolah di Kota Palembang yang telah menerapkan konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran dan kegiatan di sekolah yakni Sekolah Alam Palembang. Berdasarkan hasil wawancara awal serta kunjungan peneliti ke laman web sekolah ini, dipaparkan bahwa sekolah ini memberikan keunggulan dalam hal pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran di lingkungan alam dan kegiatan sekolah. Untuk itu, peneliti mencoba untuk meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang.

Pendidikan Karakter di Sekolah Alam Palembang

Sekolah Alam Palembang merupakan sekolah yang berbasis lingkungan alam. Sekolah alam ini mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa melalui pembentukan akhlak dan kepribadian melalui pengajaran berbasis alam. Secara prinsipil, pengembangan karakter di Sekolah Alam Palembang tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya satuan pendidikan. Oleh karena itu pendidik dan satuan pendidikan perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam kurikulum, silabus yang sudah ada.

Pendidikan karakter secara terpadu di dalamnya pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan siswa menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan siswa mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Lickona (dalam Cubukcu:2012) menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, sekolah tidak seharusnya hanya mengajarkan satu dimensi (nilai) karakter yang ada, namun hendaknya mengajarkan semua nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, sebagai bekal peserta didik menjalani kehidupan di masyarakat secara riil. Pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk anak-anak muda menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pelaku, baik bagi perubahan dalam

kehidupannya sendiri yang pada akhirnya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial masyarakat untuk menjadi lebih baik pula. (Koesoema: 2010).

Nilai-Nilai Karakter

Indonesia Heritage Foundation (IHF) telah mengembangkan 9 pilar karakter dan 1 K4 yang menjadi acuan guru maupun orang tua dalam membentuk karakter anak. Berikut adalah 9 pilar karakter dan 1 K4:

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya
2. Tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian
3. Kejujuran/amanah dan diplomatis
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong, dan gotong royong/kerjasama
6. Percaya diri, kreatif, dan pekerja keras
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, kedamaian, dan persatuan
10. K4. Kebersihan, kerapihan, kesehatan, dan keamanan

Kemendiknas memberikan pemaparan 18 nilai yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu:

NO	NILAI	INDIKATOR
1.	Religius	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar c. Melaksanakan ibadah keagamaan d. Merayakan hari besar keagamaan
2.	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat dan mengerjakan tugas secara benar b. Tidak menyontek atau memberi sontekan c. Membangun koperasi atau kantin kejujuran d. Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan e. Melakukan system perekrutan siswa secara benar dan adil f. Melakukan system penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi
3.	Toleransi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan

		golongan b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain
4.	Disiplin	a. Guru dan siswa hadir tepat waktu b. Menegakkan prinsip dengan memberikan <i>punishment</i> bagi yang melanggar dan <i>reward</i> bagi yang berprestasi c. Menjalankan tata tertib sekolah
5.	Kerja keras	a. Pengelolaan pembelajaran yang menantang b. Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi c. Berkompetisi secara <i>fair</i> d. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
6.	Kreatif	a. Menciptakan ide-ide baru di sekolah b. Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda c. Membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas siswa
7.	Mandiri	a. Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri b. Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu
8.	Demokratis	a. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain b. Sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis c. Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat
9.	Rasa ingin tahu	a. System pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa b. Sekolah memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru
10.	Semangat kebangsaan	a. Memperingati hari-hari besar nasional b. Meneladani para pahlawan nasional c. Berkunjung ke tempat-tempat bersejarah d. Melaksanakan upacara rutin sekolah e. Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan

		kebangsaan f. Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa
11.	Cinta tanah air	a. Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa b. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar c. Memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol Negara lainnya d. Bangga dengan karya bangsa e. Melestarikan seni dan budaya bangsa
12.	Menghargai prestasi	a. Mengabadikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah b. Memberikan <i>reward</i> setiap warga sekolah yang berprestasi c. Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya
13.	Bersahabat/komunikatif	a. Saling menghargai dan menghormati b. Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru c. Tidak menjaga jarak d. Tidak membedakan-bedakan dalam berkomunikasi
14.	Cinta damai	a. Menciptakan suasana kelas yang tenang b. Tidak menoleransi segala bentuk kekerasan c. Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah
15.	Gemar membaca	a. Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca b. Setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi c. Adanya ruang baca, baik di perpustakaan maupun ruang khusus tertentu d. Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa e. Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat

		<p>baca siswa</p> <p>a. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah</p> <p>b. Memelihara tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya</p> <p>c. Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah</p> <p>d. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan anorganik</p> <p>e. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan</p>
16.	Peduli lingkungan	
17.	Peduli sosial	<p>a. Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu</p> <p>b. Melakukan kegiatan bakti social</p> <p>c. Melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal</p> <p>d. Memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu</p> <p>e. Menyediakan kotak amal atau sumbangan</p>
18.	Tanggung jawab	<p>a. Mengejakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik</p> <p>b. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan</p> <p>c. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p> <p>d. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama</p>

Desain Sistem Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah

Langkah-langkah pendidikan karakter meliputi: perancangan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut.

1) Perancangan

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap penyusunan rancangan antara lain:

- a) Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter, yaitu nilai-nilai/perilaku yang perlu dikuasai, dan direalisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari

- b) Mengembangkan materi pendidikan karakter untuk setiap jenis kegiatan di sekolah
- c) Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar, pendekatan, pelaksanaan, evaluasi)
- d) Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah

2) Implementasi

- a) Pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran pada semua mata pelajaran
- b) Pembentukan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah
- c) Pembentukan karakter yang terpadu dengan kegiatan pembinaan siswa

3) Evaluasi

- a) Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung keterlaksanaan program pendidikan karakter di sekolah
- b) Memperoleh gambaran mutu pendidikan karakter di sekolah secara umum
- c) Melihat kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada, dan selanjutnya mencari solusi yang komprehensif agar program pendidikan karakter dapat tercapai
- d) Mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter ke depan
- e) Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program pembentukan karakter
- f) Mengetahui tingkat keberhasilan implementasi program pembinaan pendidikan karakter di sekolah

4) Tindak lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi dari implementasi program pembinaan pendidikan karakter digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan program, mencakup penyempurnaan rancangan, mekanisme pelaksanaan, dukungan fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen sekolah yang terkait dengan implementasi program.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif yang menggambarkan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang. Menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk membangun pandangan subjek penelitian yang dijabarkan secara terperinci, menggunakan kata-kata atau kalimat, deskripsi secara holistik dan rumit.

Lokasi Sekolah Alam Palembang berada di Jl. Gub. H. A. Bastari, RT.026/RW.006. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Perencanaan Pendidikan Karakter di SD Sekolah Alam

Dari hasil wawancara kepada guru, didapatkan data mengenai bagaimana cara guru atau sekolah merancang pendidikan karakter, yakni:

- 1) SD Sekolah Alam menyesuaikan kurikulum pendidikan karakter yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan tema bulanan di sekolah tersebut.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang akan mendukung pelaksanaan pendidikan karakter
- 3) Karakter disesuaikan dengan karakteristik siswa SD pada umumnya

b) Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Sekolah Alam

Pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan perencanaan agar tidak terjadi kesalahan dalam mendidik karakter siswa.

- 1) Strategi yang dilakukan guru di kelas adalah dengan menggunakan *punishment and reward*,
- 2) Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar
- 3) Dikarenakan menyesuaikan tema bulanan di sekolah, maka pelaksanaannya pun mengikuti tema bulanan dan biasanya karakter yang ingin dikembangkan pun disesuaikan dengan tema bulanan tersebut.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai alam takambang untuk membentuk pribadi yang cinta kepada alam dan mengembangkan karakter religius
- 5) Adanya ekstrakurikuler yang banyak akan muatan karakternya
- 6) Keteladanan guru dalam mendidik karakter siswa

c) Penilaian Pendidikan Karakter di SD Sekolah Alam

Penilaian pendidikan karakter dilaksanakan pada tahap penilaian pada saat proses pembelajaran dan di akhir semester

- 1) Pada penilaian proses, guru menjadi peran utama dalam mendidik karakter siswa dan dilakukan penilaian harian dan dievaluasi setiap akhir semester
- 2) Pada penilaian akhir, guru dan kepala sekolah mengevaluasi *output* atau lulusan siswa SD Sekolah Alam, apakah siswa tersebut telah memiliki karakter yang baik ataukah masih perlu pendampingan serta mengevaluasi program-program pendidikan karakter apakah telah terlaksana dengan baik ataukah tidak

KESIMPULAN

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di SD Sekolah Alam Palembang sudah cukup baik. Perencanaan yang dilaksanakan guru dan sekolah dikembangkan berdasarkan karakteristik sekolah tersebut. Pelaksanaan pendidikan karakter sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh sekolah. Sistem penilaian pendidikan karakter sama halnya dengan penilaian sikap siswa sehari-hari sehingga guru memantau perilaku dan karakter siswa secara harian dan dievaluasi pada akhir semester dan di akhir tahun ajaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cubukcu, Zuhail. (2012). *The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students*. <http://eric.ed.gov/?id=EJ987859>
2. Indrastoety SP, Jenny. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. 284-292.
3. Koesoema Doni A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo
4. Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
5. Nugraheni, Hana Navi. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Penerapan Kurikulum di Sekolah Alam Bengawan Solo*. Diakses 21 April 2018. (<http://eprints.ums.ac.id/42412/1/naskah%2520Publikasi.pdf>)